MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 5 : KISAH TELADAN NABI LUTH A.S.

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	**: MAN 13 Jakarta**
Nama Penyusun	**: Mudzakir Faozi, S.Pd.I**
Mata Pelajaran	**: Akidah Akhlak**
Kelas / Fase / Semester	**: X / E / Ganjil**
Alokasi Waktu	**: 8 JP (4 kali pertemuan)**
Tahun Pelajaran	**: 2026 / 2027**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal**: Peserta didik pernah mendengar nama Nabi Luth a.s. dan secara umum mengetahui bahwa kisahnya berkaitan dengan azab terhadap suatu kaum, namun belum memahami detail dakwah, tantangan, dan relevansinya secara mendalam.
- **Minat**: Peserta didik memiliki minat pada narasi dan kisah-kisah heroik. Minat mereka dapat ditingkatkan dengan menyajikan kisah Nabi Luth a.s. sebagai perjuangan cinta seorang nabi untuk menyelamatkan kaumnya dari kehancuran.
- **Latar Belakang**: Peserta didik hidup di zaman modern yang menghadapi isu-isu sosial kompleks, termasuk isu LGBT yang berkaitan langsung dengan kisah kaum Nabi Luth a.s. Mereka membutuhkan panduan untuk memahami isu ini dari perspektif Islam yang didasari kepedulian dan cinta pada kebenaran.
- **Kebutuhan Belajar**:
  - **Visual**: Peta alur kisah Nabi Luth a.s., ilustrasi atau video animasi yang menggambarkan dakwah beliau (bukan azabnya secara gamblang), dan infografis tentang pesan moral dari kisah tersebut.
  - **Auditori**: Mendengarkan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an tentang kisah Nabi Luth a.s. dengan tartil, diskusi kelompok, dan penjelasan guru yang menggugah.
  - **Kinestetik**: Aktivitas menuliskan *ibrah* (pelajaran) dari kisah, membuat poster dakwah yang terinspirasi dari kegigihan Nabi Luth a.s.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta**: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Insersi**: Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan. Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri (*fasad*) dan memahami bahwa dakwah amar ma'ruf nahi munkar adalah wujud cinta sejati kepada sesama manusia untuk menyelamatkan mereka.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**:
  - **Konseptual**: Memahami konteks dakwah Nabi Luth a.s., bentuk penyimpangan kaum Sodom, dan hikmah di balik azab yang diturunkan Allah Swt.
  - **Prosedural**: Menganalisis tahapan dakwah Nabi Luth a.s., meneladani sifat sabar,

tabah, dan tanggung jawab beliau, serta mengambil *ibrah* untuk diterapkan dalam menyikapi kemungkaran dengan cara yang bijak dan penuh cinta.

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Kisah ini sangat relevan untuk membentengi peserta didik dari perilaku menyimpang, menumbuhkan kepekaan sosial, dan mengajarkan cara menyikapi kemungkaran dengan prinsip dakwah yang penuh kasih sayang, bukan kebencian.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Narasi kisahnya mudah diikuti, namun tantangannya adalah mengambil pelajaran dan hikmah yang mendalam serta mengkontekstualisasikannya dengan isu-isu kontemporer.
- **Struktur Materi**: Disusun secara kronologis, mulai dari pengenalan kaum Sodom, perjuangan dakwah Nabi Luth a.s., puncak ujian, hingga turunnya azab dan pelajaran yang dapat dipetik.
- **Integrasi Nilai dan Karakter**: Materi ini mengintegrasikan nilai-nilai kesabaran, ketabahan, tanggung jawab, kepedulian (*ghirah*), dan keberanian dalam menegakkan kebenaran. Perjuangan Nabi Luth a.s. adalah cerminan cinta yang besar kepada Allah dan keinginan tulus untuk menyelamatkan umat manusia.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Peserta didik memahami konsekuensi dari menentang perintah Allah dan meneladani akhlak mulia Nabi Luth a.s. (sabar, peduli, bertanggung jawab).
- **Kewargaan**: Memahami bahwa kerusakan moral dalam suatu masyarakat dapat mengancam keharmonisan bersama dan pentingnya menjaga nilai-nilai luhur bangsa.
- **Penalaran Kritis**: Peserta didik menganalisis mengapa dakwah Nabi Luth a.s. dimulai dengan larangan perbuatan keji, bukan seruan tauhid secara langsung, dan apa hikmah di baliknya.
- **Kreativitas**: Peserta didik menghasilkan karya (tulisan, poster) yang berisi pesan-pesan moral dari kisah Nabi Luth a.s. untuk mengajak kepada kebaikan.
- **Kolaborasi**: Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan dan merumuskan *ibrah* dari kisah yang dipelajari.
- **Kemandirian**: Peserta didik didorong untuk memiliki pendirian yang teguh dalam memegang prinsip kebenaran dan menjauhi kemungkaran.
- **Kesehatan**: Memahami bahaya perilaku seksual menyimpang dari aspek kesehatan fisik dan mental sebagai wujud cinta pada diri sendiri.
- **Komunikasi**: Peserta didik belajar menyampaikan argumen dan hasil analisis tentang kisah Nabi Luth a.s. secara santun dan efektif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase E, pada elemen akidah, peserta didik mampu memiliki wawasan yang baik, benar, dan komprehensif melalui pemahaman sifat wajib, mustahil bagi Allah Swt. dan sifat-sifat jaiz Allah Swt., dan al-Asma' al-Husna sebagai landasan berperilaku. Pada elemen akhlak, peserta didik memahami akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela melalui mujahadah, riyadah, dan tazkiyatun nufus, sehingga memiliki kesalehan individual dan sosial. Pada elemen adab peserta didik mampu memahami adab kepada orang tua dan guru berdasarkan dalil dan pendapat ulama. Pada elemen kisah keteladanan, peserta didik mampu memahami dan mengambil ibrah dari kisah nabi dan orang yang shaleh dalam kehidupan sehari-hari...

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah**: Mempelajari konteks sejarah dan geografis kaum Sodom.
- **Sosiologi**: Menganalisis fenomena deviasi sosial dan dampaknya terhadap masyarakat.
- **Pendidikan Kesehatan**: Membahas risiko kesehatan dari perilaku seksual yang tidak sesuai fitrah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1**: Peserta didik mampu menganalisis kondisi kaum Sodom dan awal mula dakwah Nabi Luth a.s. yang penuh cinta dan kepedulian. (2 JP)
- **Pertemuan 2**: Peserta didik mampu menganalisis tantangan, penolakan, serta ketabahan Nabi Luth a.s. dalam menyampaikan risalah sebagai wujud tanggung jawab dan cinta pada kebenaran. (2 JP)
- **Pertemuan 3**: Peserta didik mampu menganalisis puncak ujian Nabi Luth a.s. dengan kedatangan para malaikat dan turunnya azab Allah sebagai konsekuensi penolakan terhadap cinta dan peringatan-Nya. (2 JP)
- **Pertemuan 4**: Peserta didik mampu merumuskan pesan moral, hikmah, dan *ibrah* dari kisah Nabi Luth a.s. untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan semangat cinta kebaikan. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menceritakan kembali kisah perjuangan dakwah Nabi Luth a.s. secara runtut.
2. Menyebutkan dalil naqli yang berkaitan dengan kisah Nabi Luth a.s.
3. Mengidentifikasi sifat-sifat teladan Nabi Luth a.s. (tabah, tanggung jawab, peduli).
4. Menganalisis penyebab turunnya azab kepada kaum Sodom.
5. Merumuskan pesan moral dan hikmah yang dapat diambil dari kisah tersebut.
6. Menunjukkan komitmen untuk meneladani sikap peduli dan tanggung jawab dalam menegakkan kebenaran.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membangun suasana kelas yang mendorong empati terhadap perjuangan para nabi.
- Mendorong diskusi yang terbuka dan santun mengenai isu-isu sosial yang sensitif.

- Menguatkan keyakinan bahwa setiap perintah dan larangan Allah adalah wujud cinta-Nya kepada hamba-Nya.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Meneladani Cinta dan Kegigihan Nabi Luth a.s. dalam Menegakkan Kebenaran di Tengah Kerusakan Moral.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran**: Narrative Inquiry, Problem-Based Learning (PBL).
- **Pendekatan**: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
    - **Mindful Learning**: Mengajak peserta didik merenungkan betapa besar cinta Allah yang terus mengutus para nabi untuk memberi peringatan, meskipun kaumnya terus membangkang.
    - **Meaningful Learning**: Menghubungkan kisah masa lalu dengan realitas tantangan moral saat ini, sehingga peserta didik memahami relevansi abadi dari ajaran para nabi.
    - **Joyful Learning**: Mengemas pembelajaran melalui cerita yang menarik, diskusi yang hidup, dan kegiatan kreatif yang memungkinkan peserta didik mengekspresikan pemahamannya.
- **Metode Pembelajaran**: Bercerita (Storytelling), diskusi, tanya jawab, analisis teks (dalil), penugasan kreatif.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**:
    - **Diferensiasi Konten**: Menyediakan materi dari buku ajar, video kisah nabi, dan artikel yang membahas relevansi kisah Nabi Luth a.s.
    - **Diferensiasi Proses**: Peserta didik dapat bekerja secara individu untuk refleksi, berpasangan untuk menganalisis dalil, atau berkelompok untuk merumuskan hikmah.
    - **Diferensiasi Produk**: Peserta didik dapat menyampaikan hasil belajarnya melalui presentasi, tulisan esai, komik strip sederhana, atau poster dakwah.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah**: Bekerja sama dengan guru BK untuk membahas cara menyikapi isu-isu sosial di kalangan remaja dengan bijak.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat**: Mendorong peserta didik untuk berdiskusi dengan orang tua tentang cara menjaga diri dari pergaulan yang salah.
- **Mitra Digital**: Memanfaatkan sumber-sumber digital yang terpercaya untuk memperkaya wawasan tentang kisah para nabi.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik**: Menata ruang kelas agar mendukung kegiatan bercerita dan diskusi kelompok.
- **Ruang Virtual**: Menggunakan platform online untuk berbagi materi tambahan dan mengumpulkan tugas.
- **Budaya Belajar**: Membangun budaya kelas yang menghargai keteladanan, berani

menyuarakan kebenaran dengan santun, dan memiliki kepedulian sosial.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video animasi kisah Nabi Luth a.s.
- Menggunakan proyektor untuk menampilkan peta konsep dan dalil-dalil terkait.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Sesama Manusia.

Pembahasan : Awal Mula Dakwah Nabi Luth a.s. di Negeri Sodom

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta**: Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan mengingatkan bahwa mempelajari kisah para nabi adalah cara kita menunjukkan cinta kepada mereka.
- **Mindful Moment**: Guru mengajak peserta didik merenung, "Bayangkan jika kita melihat sebuah kemungkaran besar di sekitar kita. Apa yang akan kita rasakan? Peduli, takut, atau acuh tak acuh? Hari ini kita akan belajar dari cinta dan kepedulian seorang nabi."
- **Apersepsi**: Guru bertanya, "Siapa yang tahu kisah tentang kaum yang diazab karena perilaku yang belum pernah ada sebelumnya?"
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, yaitu memahami kondisi kaum Sodom dan bagaimana Nabi Luth a.s. memulai dakwahnya dengan penuh cinta.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Stimulasi (Storytelling)**: Guru menceritakan dengan gaya yang menarik tentang kondisi masyarakat Sodom yang rendah moralnya dan bagaimana Nabi Luth a.s. diutus kepada mereka.
- **Identifikasi Masalah**: Peserta didik diajak merumuskan pertanyaan: "Mengapa kaum Sodom bisa terjerumus dalam perbuatan sekeji itu? Bagaimana cara Nabi Luth a.s. memulai dakwahnya?"
- **Pengumpulan Data**: Peserta didik secara berkelompok membaca dalil dan narasi awal kisah Nabi Luth a.s. dari buku ajar.
- **Pengolahan Data**: Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan strategi dakwah Nabi Luth a.s. yang mengedepankan nasihat dan peringatan sebagai wujud cinta dan keinginan untuk menyelamatkan.
- **Verifikasi**: Setiap kelompok menyampaikan satu poin penting dari hasil diskusi mereka tentang awal mula dakwah Nabi Luth a.s.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Kelompok yang lebih cepat dapat diminta untuk membandingkan awal dakwah Nabi Luth a.s. dengan nabi lainnya.
  - **Produk**: Hasil diskusi bisa dirangkum dalam 3 poin utama di buku catatan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi Cinta**: "Apa yang bisa kita pelajari dari kepedulian Nabi Luth a.s. yang tetap mau berdakwah kepada kaum yang sudah sangat rusak moralnya?"
- **Rangkuman**: Guru bersama peserta didik menyimpulkan kondisi kaum Sodom dan

pendekatan dakwah awal Nabi Luth a.s.

- **Tindak Lanjut**: Peserta didik diminta mencari tahu lebih lanjut tentang hubungan kekerabatan antara Nabi Luth a.s. dan Nabi Ibrahim a.s.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri.

Pembahasan : Tantangan dan Ketabahan Nabi Luth a.s.

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam, doa, dan review singkat pertemuan sebelumnya.
- **Koneksi Materi**: "Dakwah yang dilandasi cinta pasti akan menghadapi ujian. Hari ini kita akan melihat betapa tabahnya Nabi Luth a.s. menghadapi penolakan kaumnya."
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk menganalisis tantangan dakwah dan meneladani ketabahan Nabi Luth a.s.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Stimulasi**: Guru menampilkan kutipan dari Al-Qur'an berisi jawaban kaum Sodom: "Usirlah Luth beserta keluarganya dari negerimu; karena sesungguhnya mereka itu orang-orang yang (mendakwahkan dirinya) bersih." (QS. an-Naml: 56).
- **Identifikasi Masalah**: Peserta didik diminta merumuskan masalah: "Mengapa kebaikan justru dibalas dengan permusuhan? Sifat teladan apa yang ditunjukkan Nabi Luth a.s. saat dihujat dan diancam?"
- **Pengumpulan Data**: Peserta didik dalam kelompoknya membaca bagian tentang tantangan dakwah Nabi Luth a.s., termasuk pengkhianatan istrinya.
- **Diskusi Kelompok**: Kelompok mendiskusikan bagaimana Nabi Luth a.s. menunjukkan sifat sabar, tabah, dan tanggung jawab yang luar biasa. Mereka mengaitkan bahwa menjaga diri dari kemungkaran adalah bentuk cinta pada diri sendiri.
- **Presentasi Hasil**: Beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya tentang sifat-sifat teladan Nabi Luth a.s.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Guru memberikan pertanyaan pemantik, "Jika kalian berada di posisi Nabi Luth, apa yang akan kalian rasakan dan lakukan?"
  - **Produk**: Hasil diskusi bisa dituangkan dalam peta konsep tentang "Sifat Teladan Nabi Luth a.s.".

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: "Dalam hidup, kita pasti pernah dikecewakan. Belajar dari Nabi Luth, bagaimana seharusnya kita bersikap agar tetap teguh dalam kebaikan?"
- **Rangkuman**: Guru memberikan penguatan tentang pentingnya kesabaran dan ketabahan dalam berdakwah dan beramar ma'ruf nahi munkar.
- **Tindak Lanjut**: Peserta didik diminta menuliskan satu contoh tantangan dalam berbuat baik dan bagaimana cara menyikapinya dengan sabar.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.

Pembahasan : Puncak Ujian dan Turunnya Azab

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam, doa, dan membangun suasana yang khidmat.
- **Koneksi Materi**: "Setelah peringatan ditolak, maka datanglah konsekuensi. Hari ini kita akan mempelajari puncak dari kisah Nabi Luth, di mana cinta Allah termanifestasi dalam bentuk penyelamatan bagi yang taat dan keadilan bagi yang ingkar."
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menjelaskan tujuan pembelajaran untuk memahami peristiwa kedatangan malaikat dan turunnya azab.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Stimulasi**: Guru menceritakan bagian paling dramatis dari kisah, yaitu ketika kaum Sodom mengepung rumah Nabi Luth a.s. untuk mengganggu tamunya (para malaikat).
- **Identifikasi Masalah**: Peserta didik diajak merumuskan pertanyaan: "Apa yang dirasakan Nabi Luth a.s. saat itu? Mengapa Allah menurunkan azab yang begitu dahsyat?"
- **Pengumpulan Data (Analisis Teks)**: Peserta didik secara berkelompok membaca dan menganalisis ayat-ayat yang menjelaskan dialog Nabi Luth a.s. dengan kaumnya, perintah malaikat, dan deskripsi azab (QS. Hud: 82-83).
- **Diskusi**: Kelompok mendiskusikan bahwa azab tersebut adalah bentuk keadilan mutlak Allah setelah batas kesabaran dan peringatan terlampaui. Ini adalah pelajaran cinta yang tegas dari Allah.
- **Verifikasi**: Guru menjelaskan hikmah di balik setiap detail peristiwa, termasuk mengapa istri Nabi Luth a.s. ikut binasa.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Peserta didik yang memiliki kemampuan visual dapat diminta untuk mencoba menggambarkan (sketsa) salah satu adegan dari cerita.
  - **Produk**: Rangkuman diskusi tentang "Keadilan Allah dalam Kisah Kaum Sodom".

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: "Apa yang kita rasakan saat mengetahui betapa dahsyatnya akibat dari menentang Allah? Bagaimana hal ini bisa meningkatkan rasa takut dan cinta kita kepada-Nya?"
- **Rangkuman**: Guru menyimpulkan kronologi turunnya azab sebagai pelajaran bagi umat manusia.
- **Tindak Lanjut**: Peserta didik diminta merenungkan dan menuliskan doa agar dijauhkan dari murka Allah.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Tanah Air.

Pembahasan : Pesan Moral, Hikmah, dan Ibrah Kisah Nabi Luth a.s.

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam, doa, dan mereview kesimpulan pertemuan sebelumnya.
- **Koneksi Materi**: "Setiap kisah dalam Al-Qur'an bukan sekadar cerita, tapi penuh dengan pelajaran cinta untuk kita amalkan. Hari ini kita akan memetik buah hikmah dari perjuangan Nabi Luth a.s."

- **Penyampaian Tujuan**: Guru menjelaskan tujuan pembelajaran untuk merumuskan pesan moral dan relevansi kisah Nabi Luth a.s. dengan kehidupan sekarang.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Stimulasi**: Guru menampilkan beberapa berita atau isu sosial kontemporer yang relevan dengan kisah kaum Sodom.
- **Identifikasi Masalah**: Peserta didik diajak merumuskan pertanyaan: "Pelajaran apa dari kisah Nabi Luth a.s. yang bisa kita gunakan untuk menyikapi tantangan zaman sekarang?"
- **Pengumpulan Data (Brainstorming)**: Peserta didik dalam kelompoknya membaca bagian "Pesan Moral dan Hikmah" serta "Ibrah" dari buku ajar. Mereka mengidentifikasi poin-poin penting.
- **Diskusi dan Kontekstualisasi**: Kelompok mendiskusikan bagaimana *ibrah* tersebut (misalnya, bahaya perilaku *mufsid* atau merusak, pentingnya menjaga fitrah) dapat diterapkan untuk mencintai diri sendiri, sesama, dan menjaga kebaikan di tanah air.
- **Presentasi Proyek Mini**: Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dalam bentuk poster dakwah sederhana dengan tema, misalnya: "Menjaga Fitrah, Wujud Cinta pada Diri dan Negeri".
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Memberikan kebebasan kelompok untuk memilih *ibrah* mana yang ingin mereka dalami dan presentasikan.
  - **Produk**: Produk bisa berupa poster fisik, presentasi digital, atau pembacaan poin-poin hikmah secara lisan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi Akhir**: "Setelah mempelajari kisah ini, apa komitmen kita untuk menjadi pribadi yang lebih peduli, berani dalam kebenaran, dan bertanggung jawab sebagai wujud cinta kita kepada Allah dan sesama?"
- **Rangkuman**: Guru merangkum *ibrah* dan pesan-pesan cinta terpenting dari keseluruhan kisah Nabi Luth a.s.
- **Tindak Lanjut**: Mengajak peserta didik untuk selalu berdoa agar diri, keluarga, dan bangsa Indonesia dijauhkan dari segala bentuk kemungkaran.
- **Penutup**: Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
  - Pertanyaan lisan untuk mengukur sejauh mana peserta didik mengenal kisah Nabi Luth a.s.
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
  - **Penilaian Sikap**: Observasi sikap empati, keseriusan, dan adab selama diskusi.
  - **Penilaian Pengetahuan**: Keaktifan dalam tanya jawab dan kualitas argumen saat diskusi kelompok.
  - **Penilaian Keterampilan**: Penilaian presentasi dan produk poster dakwah yang dihasilkan.

- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
  - Tes tulis (esai) yang meminta peserta didik untuk menjelaskan hikmah dan relevansi kisah Nabi Luth a.s. dengan kehidupan modern.
  - Penilaian tulisan reflektif tentang "Sifat Nabi Luth a.s. yang Paling Menginspirasiku".

Mengetahui, Kepala Madrasah	Jakarta, 13 Juli 2026 Guru Mata Pelajaran
Dra. Yessy Anwar NIP. 196812011995032002	**Mudzakir Faozi, S.Pd.I** NIP. 198809292024211028